

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, H. S. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Andaruwati, D. 2014. Daya tetas telur pesilangan entok dengan itik Alabio dan entok dengan itik Cihateup. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Andayani, D., M. Yanis dan B. Bakrie. 2001. Perbandingan Produktivitas Itik Mojosari dan Itik Lokal pada Pemeliharaan Secara Intensif di DKI Jakarta. Prosiding Seminar Nasional.
- Anggorodi, H. 1985. Ilmu Makanan Ternak Unggas. PT. Gramedia. Pustaka Utama. Jakarta.
- Anwar, R. 2005. Produktivitas Itik Manila (*Cairina moschata*) di Kota Jambi. J. Ilmu-Ilmu Peternakan. 6:24-33.
- Asih, F. 2004. Kualitas telur itik tegal akibat penggunaan tepung ampas tahu dalam ransum. Skripsi Sarjana Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Avanzi, C. F. dan R. D, Crawford. 1990. Mutation and major variant in muscovy duck. Poultry Breeding and Genetics. Amsterdam. Elsevier.
- Ayuningtyas, G., Jakaria, Rukmiasih, dan C. Budiman. 2016. Produktivitas entok betina dengan pemberian pakan terbatas selama periode pertumbuhan. jurnal ilmu produksi dan teknologi hasil peternakan. Vol. 04 No. 2 Juni 2016. Hal: 280-285.
- Azizah, N., A. N. Betty dan T. R. Stevia. 2012. Telur. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bakrie, B., D. Andayani, M. Yanis dan D. Zainuddin. 2003. Pengaruh penambahan jamu ke dalam air minum terhadap preferensi konsumen dan mutu karkas ayam buras. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. Hal.: 490 ± 495.
- Bangun, K. K. 2000. Populasi dan produktivitas entok (*Cairina moschata*) di dua desa yang berbeda topografinya di Kabupaten Bogor. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bell, D. dan Weaver. 2002. Comercial chicken meat and egg, Kluwer Academic.

Publihers. United Stated of America.

- Damayanti A. P. 2006. Kandungan protein, lemak daging dan kulit itik, entog dan mandalung umur 8 minggu. *J Agroland*. 13(3): 313-317.
- Danang A. Y., E. Sudjarwo dan Achmanu. 2012. Pengaruh kepadatan kandang terhadap performans Itik Hibrida dan Itik Mojosari periode finisher. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya.
- Darmawati, D., Rukmiasih dan R. Afnan. 2016. Daya tetas itik Cihateup dan Alabio. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Ternak*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dewati, R., Yuhan dan Sudiyono. 2014. Pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran telur terhadap fertil, daya tetas, dan bobot itik lokal. *Buletin Peternakan*. 38(1) : 16-20.
- Dharma, Y.K., Rukmiasih dan P.S, Hardjosworo. 2001. Ciri-ciri fisik telur tetas itik Mandalung dan rasio jantan dengan betina yang dihasilkan. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Diego F, Heredia C. 2008. Información sobre la distribución de algunas especies de aves de Ecuador. [place unknown]: *Boletín SAO Vol. XVI Aves de Ecuador*.
- Downs J, Loraamm R, Anderson JJH, Perry J, Bullock J. 2017. Habitat use and behaviours of introduced Muscovy ducks (*Cairina moschata*) in urban and suburban environments. *Suburb Sustain*. 5:1-10.
- Edwards, P., E. W. Mecoy. Ch. Pacharaprakiti, K. Kaepaitoon, D. Little, S. Sirichanthoon, S. Pramualkija, M.Yomjinda and S. Lim., 1986. Buffalo/fish and duck/fish integrated system for sall-scale farmers at the family level. *AIT Res. Rep. No. 198*. AIT. Bangkok.
- Etches. 1996. Reproduction in poultry. Departement of Animal and Poultry Science. University of Guelph, Guelph Ontario. Canada. 208-256.
- Falconer, D. S. dan T. F. C. Mackay. 1996. Introduction to quantitative genetic 4th edition. Addison Wesley Longman, Essex, UK.
- Hafez, E. S. E. 1993. Reproduction in farm animals. 6th Ed. Philadelphia: Lea dan Febiger. Part 4: Reproductive Failure.
- Gazali, M. 2001. Kriopreservasi Semen Entog dalam Upaya Produksi Itik Serati Menggunakan Teknologi Inseminasi Buatan. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Hamonangan, P. F., I. Setiawan., dan D. Garnida. 2009. Karakteristik Eksterior

dan Interior Telur Itik Bali (Kasus di Kelompok Ternak Itik Maniksari di Dusun Lembang, Desa Takmung Kec.Banjarangkan, Kab. Klungkung, Provinsi Bali). 1 - 8

Hardjosworo, P. S. dan Rukmiasih. 1997. Itik Permasalahan dan Pemecahan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hardjosworo, P. S. dan Rukmiasih. 2000. Meningkatkan Produksi Daging Unggas. Penebar Swadaya, Depok.

Hartono, T. dan Isman. 2010. Kiat Sukses Menetas Telur Ayam. Agro Media Pustaka, Yogyakarta.

Hermawan, A. 2000. Pengaruh bobot dan indeks telur terhadap jenis kelamin anak ayam kampung pada saat menetas. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi Fakultas Peternakan.

Hermawan, A. 2007. Pengaruh ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dengan metode difusi disk, Artikel Ilmiah, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga Surabaya.

Hodgetts. 2000. Incubation the psichal requiments. Abor Acressservice. Bulletin No 15, August 1.

Holderread, D. 1983. Raising the horne duck flock. Garden Way Publishing, Oregon. Indonesia. 11(3): 222-228.

Indratiningsih, R. A. dan Rihastuti. 1996. Dasar teknologi hasil ternak susu dan telur. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Indrawatiningsih. 1996. Metode Rancangan Percobaan. Penebar Sawadaya, Jakarta.

Iskandar. R. 2003. Pengaruh Lama Penyimpanan Telur dan Frekuensi Pemutaran Telur terhadap Daya Tetas dan Mortalitas Telur Puyuh. Skripsi. FPUSU. Medan.

Ismoyowati dan P, Dattadewi. 2013. Produksi Dan Kualitas Telur Itik Lokal Didaerah Sentra Peternakan Itik. Jurnal. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto UNSOED.

Jayasamudera, D. J. dan B. Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.

Jull, M. A. 1978. Poultry Husbandry. Mc Graw Hill Book Company, New York.

Kementan. 2021. Data Statistik Produksi Daging Nasional. Jakarta (Indonesia) :

Kementrian Pertanian.

- Ketaren, P. P. dan L. H. Prasetyo. 2007. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap produktivitas itik silang Mojosari X albino (MA) : Masa Pertumbuhan sampai bertelur pertama. JITV.12 (1) : 10-15.
- Khalil dan P. S. Yuspa. 2006. Performan ternak entok di pedesaan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Jurnal Peternakan.
- Kurnianto. 2009. Ilmu Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kurtini, T. 1988. Pengaruh Bentuk dan Warna Kulit Telur terhadap Daya Tetas dan Sex Ratio Itik Tegal. Tesis. Fakultas Pascasarjana, Universitas Padjajaran. Bandung.
- Kusmidi, I. 2000. Produktivitas itik Manila (*Cairina moschata*) di tiga desa yang berbeda topografinya di Kabupaten Cianjur. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kusumaningtyas, P., D. M. Suci dan H. Huminto. 2012. Itik: Potensi Bisnis dan Kisah Sukses Praktis. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lasmini, A. dan E. Heriyati. 1992. Pengaruh bobot telur terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas DOD. pros. pengolahan dan komunikasi hasil-hasil penelitian unggas dan aneka ternak. Puslitbang Peternakan, Hal 35-37.
- Leeson, S. 2000. Egg Number and Egg Size Both Influence Broiler Yields. Arbor Acres, Service Bulletin.
- Lestari, E., Ismoyowati, dan Sukardi. 2013. Korelasi antara bobot telur dengan bobot tetas dan perbedaan susut bobot pada telur entok (*Cairina moschata*) dan itik (*Anas platyrhynchos*). Jurnal Ilmiah Peternakan 1(1):163-169.
- Lestari, Sri., M. Ratmawati. dan G. Syamsudin. 2013. Pengawetan Telur dengan Murtidjo, B. 1988. Mengelola Itik. Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Mahi, M. A. dan Nurhalien. 2013. Pengaruh bentuk telur dan bobot telur terhadap jenis kelamin, bobot tetas dan lama menetas burung puyuh. Jurnal Ternak Tropika. 14(1) :29-37.
- Marhiyanto. 2000. Sukses Beternak Ayam Arab. Difa Publiser. Jakarta.
- Matitaputty, P. R. dan H. Bansi. 2018. Upaya peningkatan produktivitas itik petelur secara intensif dan pemberian pakan berbahan lokal di Maluku. Jurnal Peternakan Sriwijaya Vol. 7, No.2. BPTP : Maluku.

- Mbajiorgu, C. A. dan N. O. Ramaphala. 2014. Insight into egg weight and its impact on chick hatchweight, hatchability and subsequent growth indices in chickens-A review. *Indian Journal of Animal Research* 48(3): 209-213.
- Murtidjo, B. 1988. *Mengelola Itik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Noor, R. R. 2008. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- North, M. O. dan D. D. Bell. 1990. *Commercial chicken production manual*. New York. Van Nostrand Reinhold. 237.
- Nuryati. L. Sutarto, K. dan S. P, Hardjosworo. 2000. *Sukses Menetsakan Telur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Okatama, M. S., S. Maylinda. dan V. M. A. Nurgiartiningsih. 2018. Hubungan Bobot Telur dan Indeks Telur dengan Bobot Tetas Itik Dabung di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ternak Tropika*. 19(1): 1-8.
- Kurtini, T. 1988. Pengaruh Bentuk dan Warna Kulit Telur terhadap Daya Tetas dan Sex Ratio Itik Tegal. Tesis. Fakultas Pascasarjana, Universitas Padjajaran. Bandung.
- Paputungan, S., L.J. Lambey, L.S. Tangkau, Jaqualine dan Laihad. 2017. Pengaruh bobot telur teta itik terhadap perkembangan embrio, fertilitas, dan bobot tetas. *Jurnal ZooteK*. Vol. 377(1) :96-116.
- Petek, M., H. Basnipar dan M. Ogan. 2003. Effect of egg weight and length of storage on hatchability and subsequent growth performance of quail. *S. Afr. J. Anim. Sci.* 33: 242-247.
- Piliang, W. G. 1992. *Manajemen Beternak Unggas*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pradipta A.W., Y. S. Ondho dan D. Samsudewa. 2014. Testes anatomy of mule duck with Aloe vera gel injection. *Agromedia*, 32(2): 24-30.
- Prasetyo, H dan Ketaren, P 2005, Interaksi Antara Itik dan Kualitas Ransum pada Produksi dan Kualitas Telur Itik Lokal, Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Prasetyo, H. L. dan Susanti. 1997. Persilangan balik antara itik Tegal dan Mojosari awal pertumbuhan dan awal bertelur. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 2 (3), 152-156.
- Prasetyo, L. H. 2006. Strategi dan peluang pengembangan pembibitan ternak itik. *Wartazoa*. 16(3): 109-115.
- Qomar, M.A., Rimayanti, R., & Nurhajati, T. (2017). Effect of laserpuncture shoot on reproduction point of male Mojosari duck (*Anas platyrhynchos*)



on the numbers of spermatogonium cells and seminiferous tubules diameter. KnE Life Sciences, 3(6): 718-726.

- Rahayu, I. H. S., I. Suherlan dan I. Supriatna. 2005. Kualitas telur tetas ayam Merawang dengan waktu pengulangan insiminasi buatan yang berbeda. J. Indo. Trop. Anim. Agric. 30 (3).
- Rasyaf, M. 1991. Pengelolaan Produksi Telur. Edisi ke- 2. Kanisius. Yogyakarta.
- Roderberg, T. B., M. B. M. Bracke, J. Berk, J. Cooper, J. M. Fare, D. Guemene, G. Guy, A. Harlander, T. Jones, U. Knierim, K. Kuhnt, H. Pirngel, K. Reiter, J. Serviere dan M. A. W. Ruis. 2006. Welfare of duck in european duck husbandry system. Poultry Science. 61(4): 633-647.
- Romanoff, A. L. dan A. J. Romanoff. 1963. The Avian Egg. 2nd Edition. JhonWiley and Sons, Inc., New York.
- Rose, S. 1997. Principles of Poultry Scien. CAB International, Biddles Ltd., Guidford
- Sastrodiharjo, S dan H. Resnawati. 2003. Inseminasi Ayam Buras Meningkatkan Produksi Telur Mendukung Pengadaan DOC Unggul. Penebar Swadaya, Yogyakarta.
- Selmi. 2001. Analisis Cash flow usaha ternak itik fase produksi di Kecamatan Rengasdengklo Kabupaten Kerawang. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Septiawan, R. 2007. Respon produktivitas dan reproduksi ayam kampung dengan umur induk yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Septiyani, D., H. Prakoso dan Warnoto. 2016. Pengaruh sanitasi dengan metode penetasan telur itik menggunakan ekstrak daun sirih (*Piper betle l.*) terhadap daya tetas dan mortalitas embrio. J. Sains Peternakan Indonesia. 11(1), 31-38.
- Septyana, M. 2008. Performa itik petelur lokal dengan pemberian tepung daun katuk (*Sauropus androgynus (l.) merr.*) dalam ransumnya.
- Setioko, A. R. 1998. Penetasan telur itik di Indonesia. Wartazoa Bulletin Ilmu Peternakan Indonesia, 7 (2), 40-46.
- Setioko, A. R., T. Susanti, L. H. Prasetyo dan Supriyadi. 2004. Produktivitas itik.
- Setioko, A.R. 1989. Proceedings seminar nasional hasil penelitian dan pengembangan peternakan. Lustrum 4. Fakultas Peternakan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

- Siahaan, L. D. 2009. Pengujian berbagai kombinasi pengencer susu kambingkuning telur dan lama penyimpanan terhadap kulaitas sperma Entok (*Cairina moschata*). Repository. Universitas Sumatera Utara. Repository. Medan.
- Simanjuntak, L. 2002. Tiktok Pedaging Hasil Persilangan Itik dan Entok. Cetakan Pertama. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Solihat, S. Suswoyo dan I. Ismoyowati. 2003. Kemampuan Performan Produksi Telur dari Berbagai Itik Lokal. Jurnal Peternakan Tropis 3 (1):27-32.
- Solomon J. K. Q., R. Austin, R. N. Cumberbatch, J. E. Gonsalves, and Seaforth. 2006. A comparison of live weight and carcass gain of Pekin, Kunshan, and Muscovy ducks on a commercial ration. Livest Res Rural Dev. 18.
- Srigandono, B., 1991. Ilmu Unggas Air.Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Steklenev, E. P. 1990. Genetic variability of amylase isozymes of hybrids between Muscovy duck (*Cairina moschata*) and domestic Pekin duck (*Anas platyrhynchos*) in comparison with the initial species. Steppe Region (Ukrainian): Ukrainian Research Institute of Animal Husbandry of Steppe Region.
- Stomberg, J. and L. Stomberg. 1975. A Guide to better Hatching. Stomberg Publishing Company, Pine River. Minnesota.
- Sturkie, D.P. 1965. Avian Physiology. 1st ed. University Press, London.
- Sudaryani. T dan H. Santosa. 2003. Pembibitan ayam Ras. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suhardono, B dan Armi. 2003. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan ke-10. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suherlan, I. 2003. Karakteristik telur tetas ayam Merawang yang diperoleh dari interval inseminasi buatan yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Insitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta. 163-165.
- Tamzil MH. 2017. Ilmu dan Teknologi Pengelolaan Plasma Nutfah Ternak Itik Bagek Nyake Lombok Timur. Laporan Penelitian Mataram (Indonesia): Fakultas Peternakan, Universitas Mataram. Tamzil, Mh. 2008. Pola Pemeliharaan Ternak Entok: Studi Kasus Pada Kelompok Peternak Itik Bagek Nyake Lombok Timur. Laporan Penelitian Mataram: Fakultas

Peternakan Universitas Mataram.

- Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa Bandung. GWSalisbury-N.I.Vandermark. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Ternak.
- Tullet, S. G. dan F. G. Burton. 1982. Factor affecting the weight and water status of chick and hatch. British Poultry. 32, 361-369.
- Wardiny, T. M. 2002. Evaluasi hubungan antara indeks bentuk telur dengan persentase doc yang menetas pada ayam kampung galur Arab. lembaga penelitian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Widodo S, R.D. Purnama. 2004. Menyilangkan entok dan itik untuk mendapatkan itik pedaging (Tiktok). Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional. Bogor (ID) : Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. hlm: 6-12
- Wojcik E, E. Smalec. 2008. Description of the Muscovy Duck (*Cairina moschata*) karyotype. Folia Biol (Praha). 56: 243-248.
- Yanti, P., Hidayati dan D. Fitra. 2016. Perbandingan tingkat keberhasilan penetasan telur entok (*cairina muscovy*) dengan telur hasil persilangan entok x itik (*anas platyrhyncos*). Jurnal Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Yuwanta, T. 1993. Perencanaan dan tata laksana pembibitan unggas. Inseminasi Buatan pada Unggas. Fakultas Peternakan. UGM, Yogyakarta.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar ternak Unggas. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Yuwanta, T. 2010. Telur dan kualitas telur. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.